

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang ritual *Hambuam Langi' Baseam Bottoh*, maka penulis menyimpulkan:

*Hambuam Langi' Baseam Bottoh* yang dilakukan di Lakahang dipercaya bisa menyelesaikan masalah yang dilakukan oleh seseorang yaitu dosa perzinahan dan bisa menjaga keharmonisan antara manusia dan alam. Tujuan dari ritual ini untuk menyadarkan pelaku atas kesalahan yang telah diperbuat sehingga pelaku ini mau bertobat. Pertobatan yang dilakukan disimbolkan melalui pengorbanan hewan. Pengorbanan diartikan sebagai penyesalan yang sungguh dari pelaku dalam menyesali perbuatannya kemudian bertobat. Masyarakat percaya jika ritual ini tidak dilaksanakan akan membawa dampak yang buruk seperti gagal panen dan malapetaka di dalam keluarga dan masyarakat.

Model sintesis berpengaruh dalam ritual ini, karena bisa membuka dialog antara ritual *Hambuam Langi'* dengan ajaran kekristenan sehingga masyarakat bisa menjalankan ritualnya dengan baik tetapi disisi lain tetap mempertahankan ajaran agamanya. Sebagaimana yang di jelaskan oleh teologi pertobatan kontekstual bahwa, manusia harus menghargai kebiasaan- kebiasaan lokal, namun

disamping itu tetap mempertahankan kepercayaan ajaran Kristen sehingga tercipta keharmonisan antara nilai- nilai dalam ritual itu dan ajaran Kristen sehingga bisa berjalan bersama.

## **B. Saran**

Dengan melihat permasalahan tersebut, penulis menyarankan kepada :

1. BPS GTM dan BPMJ Hosana Lakahang harus bekerja sama dalam mensosialisasikan tentang budaya yang di mana ritual-ritualnya tidak sejalan dengan ajaran ke krsitenan sehingga semua masyarakat yang ada di wilayah GTM bisa berjalan sesuai dengan aturan gereja sehingga pertumbuhan iman mereka tidak terhambat. Gereja mempunyai tanggung jawab untuk mengingatkan kepada jemaatnya bahwa kita telah ditebus oleh Yesus Kristus dan tidak diperlukan lagi penebusan yang lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membuat tulisan dengan judul yang sama, bisa menggunakan pendekatan yang berbeda seperti Studi Dogmatis.